

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan dari skripsi ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan pemahaman belajar Hadits siswa kelas VII A Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025 melibatkan beberapa metode diantaranya metode talqin, metode hafalan dan metode ceramah. Metode talqin digunakan untuk membimbing siswa dalam membaca dan melafadzkan Hadits dengan benar. Metode hafalan digunakan membantu siswa dalam mengingat isi Hadits beserta terjemahannya, sedangkan metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai makna dari konteks Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Pada beberapa penerapan metode tersebut, metode yang paling efektif adalah metode ceramah.

Pelaksanaan strategi dilakukan secara sistematis, dimulai dengan perencanaan pembelajaran, implementasi hingga evaluasi. Guru terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dalam praktiknya, guru tidak hanya mengajarkan Hadits tetapi juga memberikan contoh di kehidupan nyata agar siswa lebih memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Hadits Evaluasi dilakukan melalui tes lisan,

tes tertulis, dan pengamatan terhadap pengamalan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung dalam penerapan strategi ini meliputi lingkungan Islami yang kondusif, motivasi siswa yang tinggi, kompetensi guru yang sesuai dengan mata pelajaran, serta fasilitas pembelajaran yang cukup memadai. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti perbedaan tingkat pemahaman siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang inovatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan usulan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Hadits di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif

Agar pembelajaran Hadits lebih atraktif dan efektif, Guru PAI dapat menggunakan metode yang variatif yang lebih inovatif, seperti audiovisual yang mendukung pemahaman siswa terhadap makna Hadits.

2. Peningkatan waktu dan intensitas pembelajaran Hadits

Menghadapi kendala keterbatasan waktu, disarankan untuk menambah jam pelajaran Hadits atau memberikan waktu tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami Hadits.

3. Penyediaan fasilitas pembelajaran yang lebih mendukung

Fasilitas seperti media pembelajaran yang interaktif, kitab Hadits yang lengkap, serta kondisi kelas yang nyaman perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Meningkatkan motivasi siswa melalui pendekatan psikologis dan spiritual
Guru perlu terus memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar Hadits, baik dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi, maupun menyampaikan manfaat Hadits dalam kehidupan sehari-hari.